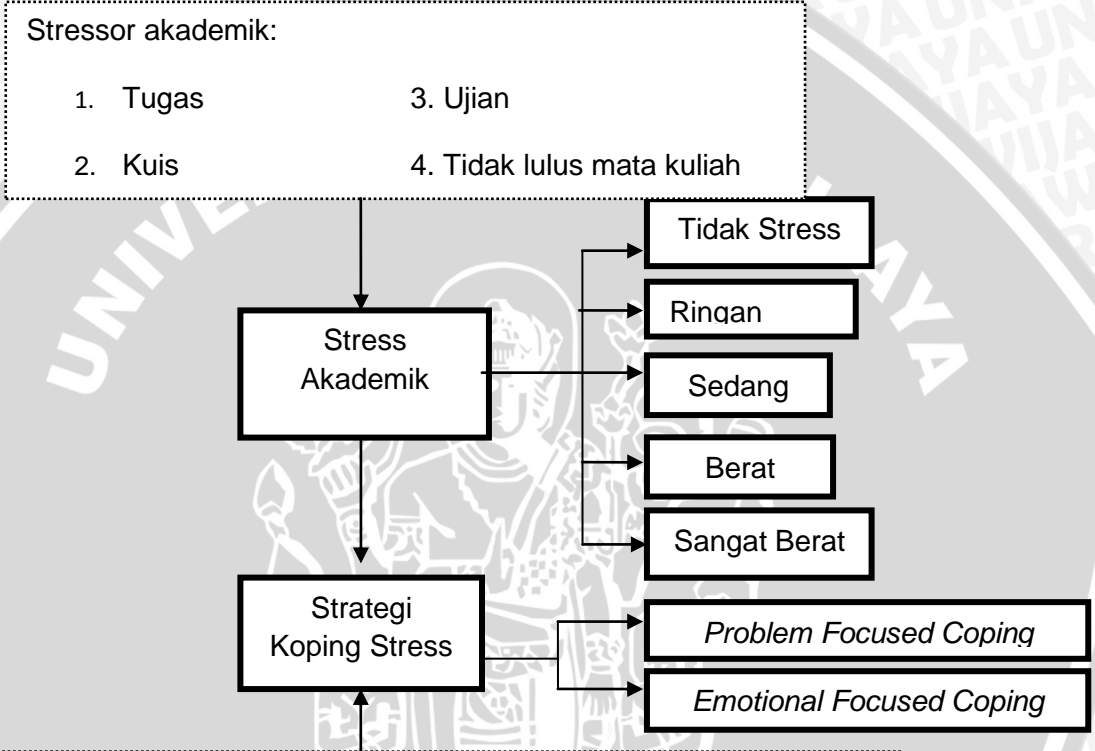


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



- Faktor yang Mempengaruhi Strategi Koping:
- |                                       |                                     |
|---------------------------------------|-------------------------------------|
| 17. Jenis Kelamin                     | 7. Optimisme                        |
| 18. Tingkat Pendidikan                | 8. Kesehatan                        |
| 19. Perkembangan Usia                 | 9. Keterampilan sosial              |
| 20. Status Sosial Ekonomi             | 10. Materi                          |
| 21. Harapan akan <i>self-efficacy</i> | 11. Keterampilan memecahkan masalah |
| 22. Dukungan sosial                   |                                     |

Keterangan: ..... Tidak Diteliti      ——— Diteliti

Berbagai macam dari stress yang dialami mahasiswa, salah satu stress yang potensial adalah stress akademik karena selama menjalani perkuliahan faktor akademik merupakan salah satu penyebab stress. Stress yang diteliti dalam penelitian ini merupakan stress akademik. Mahasiswa mengalami stress akademik dikarenakan adanya sumber – sumber stress atau stressor yang berasal dari beban bidang akademik, diantaranya tugas, kuis, ujian, dan tidak lulus mata kuliah. Stressor mempengaruhi tingkat stress individu. Semakin banyak paparan dari stressor, semakin tinggi tingkat stress yang didapat. Tingkat stress dalam penelitian ini dibagi dalam lima kategori, yaitu tidak stress, stress ringan, stress sedang, stress berat dan stress sangat berat. Meskipun Stress merupakan bagian dari kehidupan manusia dan stres ringan dapat memacu seseorang untuk berpikir dan berusaha lebih keras. Tetapi, stres yang terlalu banyak dan berkelanjutan, bila tidak ditanggulagi akan berdampak bagi kesehatan.

Individu mengelola stress atau mengurangi dampak dari stress yang dirasa membebani sumber daya individu itu sendiri dengan cara melakukan coping. Kemampuan seseorang melakukan coping juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, jenis kelamin, tingkat pendidikan, perkembangan usia, status sosial dan ekonomi, harapan akan *self-efficacy*, dukungan sosial, optimisme, kesehatan, keterampilan sosial, materi, dan kemampuan seseorang memecahkan masalah. Coping dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu *problem focused coping* dan *emotional focused coping*. Hasil pengukuran tingkat stress akademik dan strategi coping yang digunakan oleh mahasiswa, selanjutnya dapat dilihat bagaimana hubungan antara keduanya.

### 3.2. Hipotesa Penelitian

Hipotesa penelitian ini adalah:

$H_1$  : Ada hubungan tingkat stress akademik dengan strategi koping yang digunakan oleh mahasiswa tahun ketiga Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

